

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Cindy M.Y Sihombing¹, Monang Frans Silitonga², Sastamia Marbun³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

Korespondensi: cindymeiyantisihombing05@gmail.com

© Cindy M.Y Sihombing dkk, 2026

Abstract

This study is motivated by the low learning motivation of students in Science (IPA) subjects at the elementary school level, which is generally caused by the use of monotonous conventional teaching methods. This study aims to analyze the effectiveness of interactive learning media and innovative teaching strategies in improving students' motivation and learning outcomes. The research method used is a library research with a descriptive qualitative approach, which examines various relevant scientific journal articles related to interactive learning media and science learning motivation. The results show that the use of technology-based interactive learning media, such as contextual interactive PowerPoint, animation videos, and digital multimedia, is proven to significantly increase students' enthusiasm, motivation, and independent learning. These media are effective in creating a joyful learning environment and in visualizing abstract science concepts, thereby strengthening conceptual understanding and science process skills. The conclusion of this study indicates that the integration of pedagogically designed interactive learning media is an important strategy to enhance students' learning motivation and reduce boredom in science learning, thus optimizing learning objectives achievement.

Keywords: Interactive Learning Media, Learning Motivation, Science Education, Elementary School, Literature Review.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang Sekolah Dasar (SD), yang umumnya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan media pembelajaran interaktif serta strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menelaah berbagai artikel jurnal ilmiah yang relevan terkait media pembelajaran interaktif dan motivasi belajar IPA. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti PowerPoint interaktif berbasis kontekstual, video animasi, dan multimedia digital, terbukti mampu meningkatkan antusiasme, semangat, dan kemandirian belajar siswa. Media tersebut efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (joyful learning) serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep IPA yang abstrak, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran interaktif yang dirancang secara pedagogis merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengurangi

kebosanan dalam pembelajaran IPA, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar, Studi Literatur.

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran fundamental di sekolah dasar yang berperan penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap fenomena alam sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah. Melalui pembelajaran IPA, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep-konsep dasar sains, tetapi juga mampu mengamati, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di lapangan, IPA masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, abstrak, dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini tidak terlepas dari dominasi metode pembelajaran konvensional yang bersifat ceramah, satu arah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran (Nugroho, 2020).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan keterlibatan aktif, rasa ingin tahu yang besar, serta ketekunan dalam memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah cenderung menyebabkan siswa pasif, kurang fokus, dan mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPA yang banyak memuat konsep abstrak, rendahnya motivasi belajar menjadi hambatan serius karena dapat mengurangi efektivitas pemahaman konsep serta keterampilan proses sains siswa (Nurhidayati et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

Perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran interaktif seperti PowerPoint interaktif, video animasi, dan multimedia digital mampu menyajikan materi IPA yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, visual, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini karena media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tidak monoton, serta memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Dwiqi et al., 2020; Hasriani et al., 2024). Selain itu, media pembelajaran interaktif juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*), sehingga dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan PowerPoint interaktif berbasis kontekstual terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi secara lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Putri & Suniasih, 2022; Andri et al., 2023). Selain itu, media video interaktif juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar karena mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan animasi yang mempermudah pemahaman konsep (Barokah et al., 2024). Tidak hanya itu, penggunaan multimedia interaktif secara keseluruhan juga terbukti dapat meningkatkan semangat

belajar siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna (Yasa et al., 2021).

Selain media pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran berbasis inkuiri, misalnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan membangun pengetahuan secara mandiri. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan proses sains, tetapi juga mendorong peningkatan motivasi belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses eksplorasi dan pemecahan masalah (Lusidawaty et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran IPA tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh pendekatan pedagogis yang mampu mendorong aktivitas belajar siswa secara optimal.

Lebih lanjut, efektivitas media pembelajaran interaktif juga terlihat dalam peningkatan pemahaman konsep IPA. Media berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk melihat representasi visual dari konsep-konsep yang sulit diamati secara langsung, sehingga membantu memperkuat pemahaman konseptual dan mengurangi miskonsepsi dalam pembelajaran (Taroreh, 2024). Dengan demikian, media pembelajaran interaktif tidak hanya berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemahaman siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan solusi yang komprehensif. Penggunaan media pembelajaran interaktif yang dipadukan dengan strategi pembelajaran inovatif menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara literatur pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna di masa mendatang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan terkait penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai artikel ilmiah yang relevan, baik jurnal nasional maupun internasional, yang membahas media pembelajaran interaktif, motivasi belajar siswa, serta pembelajaran IPA.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri dan mengumpulkan literatur dari database ilmiah yang terpercaya. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi dengan topik penelitian, kebaruan kajian, serta kredibilitas jurnal yang digunakan. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis data melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama. Selanjutnya, data yang telah disajikan dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menemukan pola hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan motivasi belajar siswa. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak

melakukan eksperimen langsung, tetapi menekankan pada sintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat teoritis dan konseptual.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dianalisis dari berbagai penelitian relevan, ditemukan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Secara umum, berbagai bentuk media seperti PowerPoint interaktif, video animasi, dan multimedia digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu mengubah karakteristik pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Perubahan ini sangat penting mengingat pembelajaran IPA sering kali memuat konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional (Dwiqi et al., 2020; Hasriani et al., 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa PowerPoint interaktif berbasis kontekstual memberikan dampak positif yang cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena media tersebut menyajikan materi secara terstruktur, visual, dan dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antara materi pembelajaran dan konteks kehidupan membuat siswa lebih mudah memahami konsep IPA sekaligus meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan animasi, warna, dan elemen interaktif dalam PowerPoint juga mampu menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran tidak terasa monoton (Putri & Suniasih, 2022; Andri et al., 2023).

Selain PowerPoint interaktif, media video animasi juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Video animasi mampu menggabungkan unsur audio, visual, dan gerakan secara simultan, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif bagi siswa. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan konsep IPA yang bersifat abstrak, seperti proses alam, sistem organ tubuh, maupun fenomena ilmiah lainnya. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena dapat melihat representasi visual dari konsep yang sebelumnya sulit dibayangkan hanya melalui teks atau penjelasan lisan. Kondisi ini secara langsung meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran (Barokah et al., 2024).

Lebih lanjut, penggunaan multimedia interaktif secara menyeluruh menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan media. Hal ini menciptakan suasana **joyful learning** yang mendorong meningkatnya motivasi intrinsik siswa. Motivasi ini ditandai dengan meningkatnya rasa senang dalam belajar, keinginan untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan kegiatan kelas (Yasa et al., 2021). Dengan demikian, media interaktif tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa.

Selain faktor media pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan guru juga memiliki peran penting dalam memperkuat motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran inkuiri, misalnya, memberikan ruang bagi siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuannya melalui proses observasi dan eksperimen. Proses ini mendorong berkembangnya rasa ingin tahu, kemandirian belajar, serta motivasi intrinsik siswa dalam memahami konsep IPA. Dengan demikian,

pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir yang dialami siswa (Lusidawaty et al., 2020).

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA. Visualisasi yang ditampilkan melalui media digital membantu siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Misalnya, proses siklus air, sistem pernapasan, atau rantai makanan dapat divisualisasikan secara animatif sehingga siswa dapat melihat proses tersebut secara lebih jelas. Hal ini secara tidak langsung mengurangi kesalahan konsep (**misconception**) yang sering terjadi dalam pembelajaran IPA tradisional. Dengan demikian, media interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam (Taroreh, 2024).

Jika dikaji lebih jauh, peningkatan motivasi belajar melalui media interaktif juga berkaitan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, di mana siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang aktif. Media interaktif memberikan stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir, bertanya, dan mengeksplorasi informasi secara mandiri. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi benar-benar memahami konsep yang dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat diatasi melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dirancang secara tepat dan pedagogis. Media tersebut terbukti mampu meningkatkan perhatian, minat, semangat, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, integrasi media interaktif dengan strategi pembelajaran yang inovatif menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di era digital. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, tetapi telah menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA secara menyeluruh.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media seperti PowerPoint interaktif, video animasi, dan multimedia digital terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik dari aspek perhatian, partisipasi, maupun semangat belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Lebih lanjut, peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran interaktif, tetapi juga oleh penerapan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran inkuiri yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara media pembelajaran interaktif dan strategi pembelajaran inovatif merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran IPA yang efektif. Secara keseluruhan, media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar agar lebih optimal dan bermakna.

Referensi

- [1] Andri, N. A., Ruswan, A., & Nurmahanani, I. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif terhadap motivasi belajar Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 101-108.
- [2] Barokah, A., Meilania, D. K., Lestari, F., Aliifah, S. N., & Saphira, V. N. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Vidio Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3).
- [3] Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran IPA untuk siswa SD kelas V. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2),
- [4] Hasriani, Ahmad, & Saputra, E. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *JSES: Jurnal Sultra Elementary School*, 5(2).
- [5] Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168-174.
- [6] Nurhidayati, V., Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Bina Gogik*, 10(2), 99-106.
- [7] Nugroho, G. (2020). Analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 16/II Sepunggur. *Integrated Science Education Journal (ISEJ)*, 1(2), 67-71.
- [8] Putri, N. M. A. K., & Suniasih, N. W. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Interaktif Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 233-243.
- [9] Taroreh, L. H. J. (2024). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA. *PEDASUD: Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 1(1), 38-46.
- [10] Yasa, I. K. D. C. A., Agung, A. A. G., & Simamora, A. H. (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 104-112.